

INTISARI

SETIANINGSIH, 2017, UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR FRAKSI N-HEKSAN, ETIL ASETAT DAN AIR DARI EKSTRAK ETANOLIK DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) TERHADAP *Candida albicans* ATCC 10231. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Tanaman binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) digunakan sebagai obat tradisional diantaranya keputihan. Daun binahong mengandung flavonoid, alkaloid, saponin dan terpenoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antijamur fraksi *n*-heksan, etil asetat dan air dari ekstrak etanolik daun binahong terhadap *Candida albicans* ATCC 10231.

Serbuk daun binahong diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%, kemudian difraksinasi menggunakan pelarut fraksi *n*-heksan, etil asetat dan air yang berbeda polaritasnya. Uji aktivitas antijamur dilakukan menggunakan metode difusi dan dilusi. Konsentrasi yang digunakan dalam metode difusi 50%, 25% dan 12,5% bertujuan untuk mengetahui fraksi teraktif. Fraksi teraktif kemudian dilakukan uji dilusi untuk mengetahui KBM menggunakan konsentrasi 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78%, 0,39%, 0,2%, 0,1%. Analisis statistik menggunakan ANOVA *oneway* guna mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antar sediaan uji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua fraksi dan ekstrak mempunyai aktivitas antijamur. Fraksi air merupakan fraksi teraktif dengan diameter hambat 19,43 mm pada konsentrasi 50%, 15,37 mm konsentrasi 25% dan 12,47 mm konsentrasi 12,5%. Hasil uji dilusi fraksi air menunjukkan aktivitas antijamur dengan KBM 12,5%. Analisis kandungan golongan senyawa fraksi air secara KLT menunjukkan adanya flavonoid, alkaloid dan saponin.

Kata kunci : Daun binahong, fraksi *n*-heksan, fraksi etil asetat, fraksi air, *Candida albicans*

ABSTRACT

SETIANINGSIH, 2017, ANTIFUNGAL ACTIVITY TEST OF FRACTION N-HEXANE, ETHYL ACETATE AND WATER OF METHANOL EXTRACT FROM BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) LEAVES TO *Candida albicans* ATCC 10231. THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITI, SURAKARTA.

Binahong leaves (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) is used as a traditional medicine among flour albus. Binahong leaves contains flavonoid, alkaloid, saponin and terpenoid. This study aims to determine the antifungal activity of the fraction of n-hexane, ethyl acetate and water from binahong leaves etanolic extract against *Candida albicans* ATCC 10231.

Binahong leaves powder was extracted by maserasi method by etanolic 70%, and then it was fractionated by solvent *n*-hexane, ethyl acetate and water which have different polarity. Antifungal activity test was performed using diffusion and dilution methods. The concentration used in the diffusion method was 50%, 25% and 12,5% aimed to determine the most active fraction. The most active fraction is continued dilution test to determine the MBC with concentration 50%, 25%, 12,5%, 6,25%, 3,12%, 1,56%, 0,78%, 0,39%, 0,2%, 0,1%. Statistical analysis using oneway ANOVA to determine whether there is a significant difference between the test preparation.

The results shows that all the fractions and extracts has antifungal activity. Water fraction is most active fraction with 19,43 mm concentration of 50%, 15,37 mm concentration of 25% and 12,47 mm concentration of 12,5%. Dilution test results water fraction showed antifungal activity with MBC 12,5%. Analysis contents of the compounds in the ethyl acetate fraction use TLC showed flavonoid, alkaloid and saponin.

Keywords : Binahong leaves, fraction of n-hexane, ethyl acetate fraction, fraction of water, *Candida albicans*.